# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

1. Dimana manusia merupakan asset utama perusahaan yang selalu berperan aktif. Untuk menyaingi, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan diantara perusahaan lain, harus dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas setiap perusahaan untuk setiap sumber daya yang dimiliki termasuk salah satunya adalah sumber Daya Manusia. Pada perusahaan, karyawan adalah setiap orang yang bekerja dan menjual tenaganya kepada perusahaan dan memperoleh imbal jasa sesuai dengan peraturan dan perjanjian. Salah satu penunjang untuk pemberian imbal jasa/kompensasi ini adalah penilaian kerja atau penilaian karyawan itu sendiri, yang diantaranya penilaian itu adalah mengenai tingkat kehadiran seorang karyawan. Hal ini sangat berkaitan karena kehadiran sangat penting bagi manajemen puncak untuk penilaian terutama dalam hal pengangkatan jabatan. Oleh karena itu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang handal maka dibutuhkan suatu karyawan yang dapat mentaati semua peraturan yang berlaku terutama dalam hal kedisiplinan juga tingkat disiplin hasil kerja.
2. Untuk kelancaran prosedur sistem kehadiran pada PT INTI (Persero) maka disediakan Hankey Machine dengan biometris jari telapak tangan setiap karyawan, sehingga dalam proses penanganan kehadiran sangat efektif dan memberikan data yang akurat dan benar, dan melalui beberapa tahap yang diolah oleh bagian AdYanper.

3. Pada PT INTI (Persero), menggunakan sistem kompensasi langsung yaitu berupa gaji bulanan dan tahunan.
4. Dalam sistem penggajian atau dalam pemberian kompensasi dapat dilihat bagaimana peranan kehadiran karyawan dalam penggajian karena sebelum diberikan gaji karyawan terdapat perhitungan kewajiban/potongan yaitu berupa potongan tidak tetap salah satunya yaitu potongan absen.

## 5.2 Saran

Dengan hasil yang didapat maka perkenankan penulis memberikan saran untuk Perusahaan yang penulis teliti yaitu PT I NTI (Persero) :

1. dalam dunia kerja alangkah baiknya menerima semua peraturan yang berlaku terutama dalam hal kehadiran;
2. lebih ditingkatkan lagi rasa loyalitas pada perusahaan sehingga tidak akan timbul rasa bosan pada pekerjaan;
3. kedisiplinan dan kerjasama antara karyawan dalam bekerja yang sekarang ini telah baik dan dipertahankan, alangkah baiknya untuk lebih ditingkatkan demi tercapainya keefektifan kerja untuk penunjang hasil kerja efisien;
4. pertahankan hubungan yang baik dan erat diantara karyawan dan karyawati PT INTI (Persero).

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang penulis peroleh melalui kegiatan praktek kerja lapangan di PT INTI (Persero) Bandung. Penulis berharap hasil laporan ini dapat dijadikan bahan untuk pertimbangan dan perhatian. Dan semoga pula hasil laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I